



NILAI NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL HAFALAN SHALAT DELISA KARYA TERE LIYE

Hak cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH

YOLLA ANGGRAYNI

NIM. 11311206526

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau



NILAI NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL

HAFALAN SHALAT DELISA KARYA TERE LIYE

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

YOLLA ANGGRAYNI

NIM. 11311206526

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye*", yang ditulis oleh Yolla Anggrayni NIM 11311206526 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Jumadil Akhir 1442 H
19 Januari 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dra. Afrida, M. Ag
NIP. 1996601131995032001

Pembimbing

Dr. Ellya Roza, M. Hum
NIP. 196011231992032001

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye*, yang ditulis oleh Yolla Anggrayni NIM. 11311206526 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Jumadil Akhir 1442 H/11 Februari 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 29 Jumadil Akhir 1442 H
11 Februari 2021 M.

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Alimuddin, M.Ag.

Penguji II

Dr. Africa, M.Ag.

Penguji III

Saipuddin Yuliat, Lc, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Asmuri, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGHARGAAN



Alhamdulillah segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam dipersembahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah SWT, penulisan skripsi dengan judul "*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye*" dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsenterasi PAI SLTP/SLTA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tersayang yaitu ayahanda Usman dan ibunda tercinta Erni yang tidak pernah berhenti mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu lancar dan mudah. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA, Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi, MA, Ph.D., Wakil Rektor III. yang telah memberikan kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.



2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Dr. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah UIN Suska Riau, Dr. Rohani, M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, dan Dr. H. Nursalim, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dan seluruh staf serta karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dra. Afrida, M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. H. Adam Malik Indra, Lc. MA., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Dr. Ellya Roza, M.Hum, dosen pembimbing skripsi sekaligus penasehat akademik yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan, membimbing serta memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarniyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.
6. Beni Anggara, seseorang yang penting dalam hidup yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis.
7. Tere Liye (Darwis), penulis Novel *Hafalan Shalat Delisa* yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti Novel ini.



8. Dan seluruh pihak yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan serta semangat yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah disisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Aamin ya Rabbal'aalamiin.*

Pekanbaru, 19 Januari 2021
Penulis,

Yolla Anggrayni
NIM. 11611202933

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSEMBAHAN



Berkat doa dan restu yang tulus, kini anda kembali dengan sebuah kesuksesan ayahanda dan ibunda tercinta atas semua yang telah diberikan kepada anda, betapa besar jasa anda kepada anda impian dan harapan kini telah terwujud.

Ayahanda

Perjuanganmu bagaikan pahlawan keluarga, engkau bekerja tanpa mengenal lelah, tetesan keringat tanpa engkau pedulikan., teriknya matahari dinginnya hujan dan tingginya gunung, dalamnya lautan tidak mematahkan semangatmu untuk berjuang demi tercapainya cita-cita anakmu ini. Ayahanda pasti bahagia, karena anda pulang membawa cita-cita yang ayahanda harapkan.

Ibunda

Jasamu tidak bisa anda tuliskan, kasih sayangmu tidak bisa anda gambarkan, saat ini anda hanya bisa membawa setetes harapan yang ibunda cita-citakan.

Segala ayahanda dan ibunda berikan kepada anda tak dapat anda balas dengan lulus, dan tanpa keikhilasan semua ini tak dapat terwujud.

Untuk itu anda persembahkan karya tulis kecil ini, semoga keberhasilan anda dapat membahagiakan hati kalian berdua. Aamiin ya Robbal aalamiin.

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada tuhanlah hendaknya kamu berharap
(Q.S. Al-Insyirah :7,9)

YOLLA ANGGRAYNI



ABSTRAK

Yolla Anggrayni (2021): Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Hafalan Shalat Delisa (Karya Tere Liye)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Hafalan Shalat Delisa. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan jenis content analysis (analisis isi) dengan instrumen penelitian berupa novel Hafalan Shalat Delisa. Teknik analisis yang digunakan terdiri dari tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel Hafalan Shalat Delisa yang meliputi: 1) Akhlak terhadap Allah; 2) Akhlak terhadap diri sendiri; 3) Akhlak terhadap Keluarga .

Kata kunci: *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak, Novel Hafalan Shalat Delisa, Tere Liye*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Yolla Anggrayni (2021): Moral Education Values on *Hafalan Hafalan Shalat Delisa* Novel (Written by Tere Liye)

This research aimed at knowing moral education values on *Hafalan Hafalan Shalat Delisa* novel. Descriptive analysis method was used in this research with content analysis. The instrument of this research was *Hafalan Hafalan Shalat Delisa* novel. The techniques of analyzing data consisted of three steps—data reduction, data display, and conclusion drawing. The research findings showed that moral education values containing on *Hafalan Hafalan Shalat Delisa* novel were 1) morality to Allah, 2) self, and 3) environment.

Keywords: *Moral Education Values, Hafalan Shalat Delisa Novel, Tere Liye*

ملخص

يولا أنغرايني، (٢٠٢١): قيم التربية الأخلاقية في رواية حفظ الصلاة لديليسا (لتيري لي)

يهدف هذا البحث إلى معرفة قيم التربية الأخلاقية في رواية حفظ الصلاة لديليسا. يستخدم هذا البحث طريقة التحليل الوصفي بنوع تحليل المحتوى بأداة البحث في شكل رواية حفظ الصلاة لديليسا. تتكون تقنية التحليل المستخدمة من ثلاث خطوات، وهي تقليل البيانات، وعرض البيانات، والاستنتاج. تشير نتائج هذا البحث إلى أن قيم التربية الأخلاقية الواردة في رواية حفظ الصلاة لديليسا تشمل على : (١) الأخلاق لله، (٢) الأخلاق للنفس، (٣) الأخلاق للبيئة.

الكلمات الأساسية : قيم التربية الأخلاقية، رواية حفظ الصلاة لديليسا، لتيري لي

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مُلَخَّصٌ

يولا أنغرايني، (٢٠٢١): قِيمُ التَّزْيِيَةِ الْأَخْلَاقِيَّةِ فِي رَوَايَةِ حِفْظِ الصَّلَاةِ لِـدَيْلِيْسَا (لتيري لي)

SDN:	المدرسة الابتدائية الحكومية
SD IT:	المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة
SMPN:	المدرسة المتوسطة الحكومية
SMP IT:	المدرسة المتوسطة الإسلامية المتكاملة
MTSN:	المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية
MTS:	المدرسة المتوسطة الإسلامية
SMAN:	المدرسة الثانوية الحكومية
SMA IT:	المدرسة الثانوية الإسلامية المتكاملة
MAN:	المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية
MA:	المدرسة الثانوية الإسلامية
SMKN:	المدرسة الثانوية المهنية الحكومية
SMK:	المدرسة الثانوية المهنية

رقم الهاتف للمترجم: 082283774670 (زعيم الأمم)



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Fokus Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak.....	10
1. Pengertian Nilai.....	10
2. Ciri-ciri Nilai	11
3. Macam-macam Nilai	11
4. Pengertian Pendidikan	12
5. Pengertian Akhlak	13
6. Dasar Pendidikan Akhlak	13
7. Tujuan Pendidikan Akhlak	14
8. Macam-macam Akhlak	16
B. Novel	14
1. Pengertian Novel	16
2. Unsur-unsur Novel	16
C. Penelitian Relevan	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20



BAB IV

C. Sumber Data	20
D. Teknik Pengumpulan Data	21
E. Teknik Analisis Data	21

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Novel Hafalan Shalat Delisa	23
B. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak.....	29

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam tidak hanya bersifat teoritis saja, akan tetapi juga bersifat praktis. Ajaran Islam tidak memisahkan antara iman dan amal. Oleh karena itu syari'at islam tidak akan dihayati dan diamalkan orang kalau hanya di ajarkan saja, tetapi harus di didik melalui proses pendidikan dan tentunya dengan menggunakan metode-metode tertentu dalam mengajarkannya.

Pendidikan Islam bertujuan untuk mencapai perubahan sikap, perilaku dan kepribadian peserta didik sesuai dengan ajaran Islam.¹ Oleh karena itu Pendidikan Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk akhlak dan moral seorang anak.²

Belakangan ini kita banyak mendengar keluhan orangtua, ahli didik dan orang-orang yang berkecimpung dalam bidang agama dan sosial, berkenaan dengan ulah perilaku remaja yang sukar dikendalikan, nakal, keras kepala, berbuat kebenaran, maksiat, tawuran, mabuk-mabukan, beserta obat-obat terlarang bahkan melakukan pembajakan, pemerkosaan pembunuhan dan penyimpangan tingkah laku lainnya. Tingkah laku penyimpangan yang ditujukan oleh sebagian generasi muda harapan masa depan bangsa itu sungguhpun jumlahnya mungkin hanya sepersekian persen dari jumlah pelajar

¹ Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta:Kalam Mulia, 2002, hlm 268

² Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta:PT. Grafindo Persada, 2004, hlm, 345



secara keseluruhan, sungguh amat disayangkan dan telah mencoreng kredibilitas dunia pendidikan.

Semua penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan generasi muda tersebut menunjukkan bahwa kurangnya pendidikan akhlak mulia pada saat ini. Akhlak mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat melepaskan diri dari ketentuan-ketentuan yang mengatur atau menilai baik dan buruknya atau benar salahnya perbuatan yang mereka kerjakan. Ketentuan tentang baik buruknya suatu perbuatan diperlukan agar kehidupan manusia sehari-hari berjalan dengan baik, karena ada aturan-aturan yang mengikatnya. Demikian pula akhlak dan manusia merupakan suatu yang menyatu dan tidak dapat dipisahkan selama manusia masih hidup.

Pada dasarnya pendidikan akhlak menempati posisi sangat penting dalam Islam, karena kesempurnaan seseorang kepada kebaikan dan kemuliaan akhlaknya. Manusia yang dikendaki oleh Islam adalah manusia yang memiliki akhlak yang mulia, manusia yang seperti inilah yang akan mendapatkan kebaikan di dunia dan di akhirat. Akhlak yang dimiliki oleh manusia bukan merupakan suatu yang dibawa sejak lahir dan bukan pula merupakan suatu yang bersifat tetap, tetapi suatu yang dapat berubah, berkembang dan harus dibentuk melalui proses dan waktu yang cukup lama.

Apabila akhlak yang baik sudah terbentuk pada diri seseorang, maka akhlak tersebut harus dijaga dalam kehidupan sehari-hari. Sebab apabila dibiarkan saja, maka akhlak tersebut akan dapat hilang dari diri seseorang.



Oleh karena itu perlu adanya sebuah upaya untuk tetap menanamkan akhlak yang baik bagi manusia.

Melihat pentingnya akhlak dalam kehidupan manusia sehari-hari maka tidak mengherankan apabila para pakar pendidikan Islam sepakat, bahwa terwujudnya akhlak yang baik merupakan salah satu tujuan utama pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, pendidikan dan pengajaran dalam pandangan para ahli pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk mendidik anak dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga bertujuan untuk membersihkan akhlak dan jiwa anak dari sifat-sifat yang tercela.³

Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, maka upaya pendidikan tidak hanya melalui lembaga pendidikan formal, atau melalui tatap muka saja, akan tetapi upaya tersebut dapat dilakukan melalui media pendidikan yang lain dengan berbagai macam cara yang inovatif dan produktif. Seperti melalui media koran, majalah, cerpen, novel, buku, radio, televisi, drama, film, dan sebagainya. Media-media tersebut dapat digunakan untuk mendidik akhlak kepada anak.⁴

Di antara media yang ada, novel sebagai salah satu bentuk karya sastra tertulis menjadi penting dan menarik untuk dikaji. Novel juga dapat difungsikan sebagai media pendidikan bagi peserta didik. Sebab, novel adalah bagian dari sastra yang juga bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat.

³ Ibid., hal. 40

⁴ Ki Fudyana, *Filsafat Pendidikan Barat dan Filsafat Pendidikan Pancasila: Wawasan secara Sistematis*, Yogyakarta: Amus, 2006, hal. 70



Meskipun sebagai cerita fiksi, novel dapat membawa pembaca ke arah renungan mengenai isi cerita dan dapat memberikan kesan tersendiri bagi pembaca. Karena nilai-nilai dari novel tersebut yang diilustrasi oleh tokoh yang memiliki karakter tertentu dengan menampilkan berbagai aspek kehidupan.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa kisah dalam novel dapat digunakan untuk memberikan kontribusi yang baik bagi dunia pendidikan jika dilihat dari fungsi novel yang banyak dikonsumsi orang-orang, maka kisah dalam novel membawa tanggung jawab etik yang besar hal itu bisa dilihat dari kandungan nilai pesan yang disampaikan oleh pengarang novel itu. Seperti halnya novel *Hafalan Shalat Delisa*.

Tere Liye merupakan salah satu penulis yang saat ini masih aktif menulis karya sastra berupa novel. Karya-karyanya mengandung sebuah makna yang dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Melalui novelnya, Tere Liye menawarkan berbagai macam nuansa kemanusiaan, tentang moral dan keagamaan yang pada dasarnya nuansa-nuansa itu dapat digunakan sebagai sarana untuk membina akhlak yang baik.

Salah satu karya sastra yang cukup menarik dari karangan Tere Liye adalah novel yang berjudul "*Hafalan Shalat Delisa*". Novel ini dicetak pada tahun 2005, mengambil setting daerah yang bernama Lhok Nga, yang menjadi salah satu korban tsunami pada tahun 2004 lalu. Novel ini mengisahkan seorang anak yang berumur 6 tahun yang pada awalnya hidup di keluarga bahagia bersama orang tua dan ketiga kakak perempuannya, dari yang penulis dapat di dalam novel ini, di daerah Lhok Nga ada semacam kebiasaan



masyarakat untuk memasukkan anak mereka ke semacam TPA (Taman Pendidikan Al-qur'an).

Anak bernama Delisa itu harus menyelesaikan hafalan shalatnya yang akan disetor kepada Ibu Guru Nur untuk nanti mendapat piagam kelulusan. Bunda Delisa pun menjanjikan sebuah kalung emas 2 gram yang memiliki liontin huruf "D" untuk Delisa, jika hafalanya terpenuhi. Oleh karena iming-iming hadiah itu, Delisa sangat bersemangat untuk menghafal bacaan shalat. Ketika Delisa sedang mempraktekkan shalat, terjadilah gempa dasyat di Aceh.

Novel yang berlatar belakang Tsunami berkisah tentang keikhlasan dan ketulusan seorang gadis kecil ketika ia kehilangan harta yang dimilikinya, ia berusaha mendengar hatinya, yang berbicara menyuarakan, apa yang dikatakan hatinya, itulah yang dia lakukan, ketika nafsunya mengatakan bahwa Tuhan tidak adil karena telah mengambil semua yang ia miliki (ibu, saudara yang dicintainya), namun ia sadar hatinya tidaklah mengatakan yang demikian, sehingga dia mengerti tiada tempat baginya untuk berlindung, meminta bantuan, kecuali kepada sebuah kekuatan di luar dirinya yang menguasai segalanya, yakni Allah SWT.

Lebih lanjut dalam novel "Hafalan Shalat Delisa" karya Tere Liye banyak mengandung pendidikan akhlak, seperti pendidikan akhlak manusia dengan Tuhannya, pendidikan akhlak manusia terhadap dirinya sendiri,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pendidikan akhlak terhadap keluarga dan pendidikan akhlak terhadap sesama manusia, baik itu yang bersifat implinsit maupun eksplinsit.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “**Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye**”.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman penafsiran dalam memahami judul penelitian ini sebagaimana landasan bagi penulis untuk memecahkan yang diteliti, maka perlu adanya penegasan istilah yang terdapat di dalam judul sebagai berikut:

1. Nilai-nilai

Nilai merupakan sebagai sebuah gagasan terkait dengan apa yang dianggap baik, berfungsi, bermanfaat, indah, layak dan juga menjadi keinginan serta kehendak seluruh dari lapisan masyarakat dalam kehidupan.⁵

2. Pendidikan

Dari segi bahasa dapat pendidikan dapat dirtikan perbuatan(hal, cara, dan sebagainya) mendidik dan berarti pula pengetahuan tentang mendidik, atau pemeliharaan badan, batin dan sebagainya.

⁵ <http://dosenpinter.com/pengertian-nilai/> diakses pada tanggal 15 Agustus 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia.⁶

3. Akhlak

Secara bahasa kata akhlak merupakan bentuk jamak dari *al-khuluq* atau *al-khulq* yang berarti tabiat, budi pekerti, kebiasaan dan lain-lain.

Sedangkan secara istilah akhlak adalah tabiat atau sifat seseorang, yakni keadaan jiwa yang terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angan lagi.

4. Novel *Hafalan Shalat Delisa*

Novel *Hafalan Shalat Delisa* yang diterbitkan pada bulan Juni 2008 oleh novelis no. 1 di Indonesia Tere Liye . Novel yang berlatar belakang Tsunami berkisah tentang keikhlasan dan ketulusan seorang gadis kecil ketika ia kehilangan harta yang dimilikinya, ia berusaha mendengar hatinya, yang berbicara menyuarakan, apa yang dikatakan hatinya, itulah yang dia lakukan, ketika nafsunya mengatakan bahwa Tuhan tidak adil karena telah mengambil semua yang ia miliki (ibu, saudara yang dicintainya), namun ia sadar hatinya tidaklah mengatakan yang demikian, sehingga dia mengerti tiada tempat baginya untuk berlindung, meminta bantuan, kecuali kepada sebuah kekuatandiluar dirinya yang menguasai segalanya, yakni Allah SWT.

⁶ Muhammad As Said, *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2009, hal.



C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat difokuskan dalam penelitian ini adalah Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel Hafakan Shalat Delisa karya Tere Liye.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

- 1) Dapat memperluas khasanah ilmu dalam karya ilmiah terutama dalam buku cerita
- 2) Sebagai wahana pemikiran dan menetapkan teori-teori yang ada dengan realitas yang ada dimasyarakat.

b. Praktis

- 1) Dapat memberikan kontribusi bagi pembaca dalam pengajaran terutama memahami makna atau hikmah dalam suatu cerita.
- 2) Dapat memberi masukan kepada peneliti untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Sebagai transformasi nilai pendidikan yang terimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak

1. Pengertian Nilai

Secara etimologi nilai berasal dari kata *value* (inggris) yang berasal dari bahasa latin *vale're* yang artinya kuat, baik, berharga. Dengan demikian secara sederhana nilai adalah sesuatu yang .

Nilai bersifat abstrak, seperti sebuah ide, dalam arti tidak dapat ditangkap melalui indra, yang dapat ditangkap adalah objek yang memiliki nilai. Nilai juga mengandung harapan akan sesuatu yang diinginkan. Jadi, nilai bersifat normative, suatu keharusan yang menuntut diwujudkan dalam tingkah laku. Nilai menjadi pendorong motivator hidup manusia. Tindakan manusia digerakkan oleh nilai.⁷

Nilai adalah suatu perangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran, perasaan, ketertarikan maupun perilaku.⁸

Menurut Robert Lawang nilai adalah gambaran mengenai apa yang diinginkan, berharga, pantas, dan juga dapat memengaruhi perilaku sosial setiap individu yang memiliki nilai tersebut. Nilai ini mencerminkan serta menjadi pedoman tata tertib kehidupan masyarakat.⁹

⁷ <http://www.coursehero.com/file/p7b7v8r5k/D-Pengertian-Nilai-Norma-dan-Moral-Secara-etimologi-nilai-berasal-dari-kata/> di akses pada tanggal 10 Oktober 2020

⁸ Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2008, hal. 202

⁹ <http://www.zonzreferensi.com/pengertian-nilai-/> di akses pada tanggal 15 Oktober 2020



Dari pengertian diatas dapat ditegaskan bahwa nilai adalah sesuatu

yang bisa diukur dan diharapkan seseorang mengenai kualitas yang hendak dicapai seagai dorongan, semangat, motivasi, untuk melakukan hal-hal yang baik dan berguna serta sebagai acuan untuk pengambilan keputusan.

2. Ciri-ciri nilai

- a. Merupakan bentukan masyarakat sebagai hasil interaksi antara warga masyarakat.
- b. Disebarkan di antara warga masyarakat.
- c. Bagian dari usaha pemenuhan kebutuhan dan kepuasan sosial manusia.
- d. Dapat mempengaruhi perkembangan diri seseorang.
- e. Memiliki pengaruh yang berbeda antarwarga masyarakat.
- f. Cenderung berkaitan dengan yang lain dan membentuk sisitem nilai.¹⁰

3. Macam-macam nilai

Nilai dapat dibedakan menjadi tujuh macam, yaitu:

- a. Nilai Agama, yaitu jenis nilai yang bersumber dari Tuhan yang Maha Esa.
- b. Nilai Sosial, yaitu jenis nilai yang berhubungan dengan kodrat manusia sebagai makhluk sosial. Artinya manusia tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan pertolongan dari orang lain.
- c. Nilai Keindahan, yaitu jenis nilai yang bersumber melalui unsur rasa pada setiap diri manusia.

¹⁰ <http://umum-pengertian.blogspot.com/2016/11/fungsi-nilai-dan-ciri-ciri-nilai.html?m=1>
di akses pada tanggal 15 Oktober 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Nilai Moral, yaitu jenis nilai yang berkaitan dengan perbuatan baik dan buruk menjadi dasar kehidupan manusia dn masyarakat.
- e. Nilai Kebenaran, jenis nilai yang bersumber dari unsur akal manusia bersifat mutlak dan dibawah sejak lahir.
- f. Nilai Budaya, yaitu jenis nilai yang berkaitan dengan unsur-unsur kebudayaan.
- g. Nilai Ekonomi, yaitu salah satu jenis nilai yang berhubungan dengan prinsip-prinsip ekonomi.¹¹

4. Pengertian Pendidikan

Dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “an”, mengandung arti “perbuatan”. Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*paedagogie*”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan “*tarbiyah*” yang berarti pendidikan

Dalam perkembangannya istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar

¹¹ <http://www.seluncur.id/macam-macam-nilai/> diakses pada tanggal 20 Agustus 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.¹²

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha seseorang secara sadar dan sungguh-sungguh dalam memberikan nilai-nilai dan etika terutama dalam mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik untuk keberlangsungan hidup, berbangsa dan bernegara.

5. Pengertian Akhlak

Akhlak secara bahasa ialah bentuk jamak dari *khuluq* (*khuluqun*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at. Sedangkan *khuluq* dimaknai sebagai gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh tubuh.¹³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan akhlak adalah usaha sadar dan tidak sadar yang dilakukan oleh seseorang pendidik untuk membentuk kebiasaan-kebiasaan yang baik kepada peserta didik.

6. Dasar Pendidikan Akhlak

Dasar pendidikan akhlak adalah Al-Quran dan Hadist, karena akhlak merupakan sistem moral yang bertitik pada ajaran Islam. Al-Quran dan Hadist sebagai pedoman hidup umat Islam, menjelaskan kriteria baik dan buruknya suatu perbuatan. Al-Quran sebagai dasar akhlak

¹²Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta:Kalam Mulia, 2002, hal. 13

¹³Nasru Hs, *Akhlak Tasawuf*, Yogyakarta:Aswaja Pressindo, 2015, hal. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikatkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan tentang kebaikan Rasulullah SAW sebagai teladan bagi seluruh umat, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Ahzab ayat 21 yang artinya :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: *“Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah suri tauladan yang baik bagimu(yaitu) bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan (kedatangan)hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”(QS. Al-Ahzab:21)*

Begitupun di dalam Hadist juga disebutkan tentang pentingnya akhlak di dalam kehidupan manusia. Bahkan di utusnya Rasul adalah dalam rangka menyempurnakan akhlak yang baik. Sebagaimana sabda Nabi SAW bahwa : *“Dari Abu Hurairah berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.” (HR. Ahmad)*

Sebaik-baik manusia yang paling mulia akhlaknya dan manusia yang paling sempurna adalah yang memiliki akhlak al-Karimah, karena akhlak al-Karimah merupakan cerminan dari iman yang sempurna . Oleh karena itu, mengikuti jejak Rasulullah SAW sangatlah besar pengaruhnya dalam pembentukan pribadi dan watak sebagai seorang muslim.

7. Tujuan Pendidikan Akhlak

Al-Quran menegaskan bahwa tujuan pendidikan akhlak adalah membina manusia. Secara pribadi dan kelompok sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya, untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun konsep yang ditentukan Allah SWT. Selain itu tujuan pendidikan akhlaq ialah melakukan sesuatu atau tidak melakukannya, yang dikenal dengan *Al-Ghayah*, dalam bahasa Inggris disebut *the high goal*, dalam bahasa Indonesia disebut dengan ketinggian akhlaq. Ketinggian akhlak diartikan sebagai meletakkan kebahagiaan pada pemuasan nafsu makan minum dan syahwat dengan cara yang halal. Al-Ghazali menyebutkan bahwa ketinggian akhlak merupakan kebaikan tertinggi. Kebaikan-kebaikan dalam kehidupan semuanya bersumber pada empat macam yaitu:

- a. Kebaikan jiwa: pokok-pokok keutamaan yang sudah berulang kali disebutkan yaitu ilmu, bijaksana, suci diri, berani dan adil.
- b. Kebaikan dan keutamaan badan. Ada empat macam yakni sehat, kuat, tampan, dan usia panjang.
- c. Kebaikan eksternal, yaitu harta, keluarga, pangkat, dan nama baik.
- d. Kebaikan bimbingan (taufiq hidayah), yaitu petunjuk Allah, bimbingan Allah, pelurusan dan penguatannya.

Berdasarkan paparan di atas, jelas bahwa tujuan pendidikan akhlak adalah untuk menciptakan manusia yang memiliki amal dan tingkah laku yang baik terhadap manusia dan Tuhan-Nya, agar mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat bagi pelakunya sesuai ajaran Al-Quran dan Hadist.¹⁴

¹⁴Ibid, hal. 3



8. Macam-macam Akhlak.

Pembagian akhlak atas sifatnya terbagi atas dua bagian yaitu :

- a. Akhlak Mahmudah (akhlak terpuji). Adapun yang termasuk akhlak terpuji diantaranya: ridha kepada Allah(rukun iman), taat beribadah, menepati janji, melaksanakan amanah, berbakti kepada kedua orang tua, sabar, kerja keras, berlaku adil, syukur dan segala perbuatan baik menurut ukuran atau pandangan Islam.
- b. Akhlak Mazmumah (akhlak tercela). Adapun perbuatan yang termasuk akhlak mazmumah diantaranya: kufur, musyrik, syirik, mengadu domba, dengki, memutuskan silaturahmi, putus asa.

B. Novel

1. Pengertian Novel

Nurgiyantoro mengemukakan bahwa novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan , dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsik dan unsur ekstrinsiknya.

Menurut Tarigan kata novel berasal dari kata *novellus* yang pula diturunkan pada kata-kata *noveis* yang berarti baru. Dikatakan baru karena kalau dibandingkan dengan jenis-jenis karya sastra lain seperti puisi, drama, dan lain-lain maka jenis novel ini muncul kemudian.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa novel merupakan sebuah pikiran pengarang yang sengaja direka untuk menyatakan sebuah pikiran atau de, diolah penulis yang dihubungkan dengan kejadian atau peristiwa disekelilingnya, bisa juga merupakan pengalaman orang lain maupun pengalaman penulis, pola penulisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalir secara bebas yang tidak terikat oleh kaidh seperti yang terdapat pada puisi.

2. Unsur-unsur Novel

Novel sebagai karya fiksi dibangun oleh dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

a. Unsur Intrinsik

Unsur instrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur instrinsik terdiri atas sebagai berikut:

- 1) Tema, yaitu pandangan hidup yang tertentu atau perasaan mengenai kehidupn yang berbentuk gagasan utama dari suatu perangkat. Jadi tema adalah ide sebuah cerita yang menjadi pengarang yang diberikan melalui tindakan-tindakan tokoh cerita itu terutama tokoh utama.
- 2) Alur, yaitu peristiwa atau kejadian yang sambung-menyambung dalam suatu cerita. Dengan demikian alur merupakan jalur lintasan atau urutan suatu peristiwa yang berangkai sehingga menghasilkan suatu cerita.
- 3) Latar, yang meliputi latar tempat, waktu dan budaya yang digunakan dalam suatu cerita. Latar berfungsi untuk memperkuat atau mempertegas keyakinan pembaca terhadap jalannya suatu cerita. Kita dapat mengamati latar dengan adanya penamaan tokoh dan juga budayanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 4) Penokohan, yaitu pengembangan watak yang meliputi pandangan pelaku, keyakinan dan kebiasaan yang dimiliki para tokoh yang mempunyai tempat tersendiri dalam suatu karya sastra.
- 5) Sudut pandang, yaitu cara pengarang menampilkan pelaku dalam cerita termasuk diri pengarang itu sendiri.
- 6) Gaya Bahasa, yaitu alat utama penulis dalam menjelaskan mengilustrasikan, menggambarkan dan juga menghidupkan cerita dengan secara estetika.
- 7) Amanat, yaitu pesan yang disampaikan seorang pengarang kepada pembaca nya melalui karyanya

b. Unsur ekstrinsik,

Unsur ekstrinsik terdiri dari : biografi penulis, psikologis penulis, keadaan masyarakat di sekitar penulis dan lain-lain.¹⁵

C. Penelitian Relevan

Berikut ini adalah beberapa penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang sudah dilakukan ;

1. Penelitian Enda Ayuningtyas A, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Tahun 2011, berjudul *“Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam novel 9 Matahari Karya Adenita dan Implikasinya terhadap Pendidikan di Lingkungan Keluarga”*. Hasil skripsi ini menyimpulkan bahwa dalam novel 9 Matahari banyak mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang diklasifikasikan ke dalam tiga dimensi

¹⁵ Jurnal Humanika No. 15, Desember 2015/ISSN 1979-8296



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yatu dimensi spiritual, dimensi budaya segi kepribadian yang mantap dan mandiri, dan dimensi kecerdasan. Kemudian, implikasi nilai-nilai pendidikan islam dalam melaksanakan pendidikan di lingkungan keluarga diantaranya terdapat dalam beberapa aspek yaitu pentingnya pendidikan dalam lingkungan keluarga, fungsi keluarga, keluarga, dan tanggung jawab pendidikan, keluarga dan proses, serta keluarga dan proses pertumbuhan afeksi.

2. Ulfa Ainul Mardhiyah yang berjudul “ Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Hafalan Shalat Delisa dan Relevansinya terhadap pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah”. Hasil dari penelitian ini adalah : 1) akhlak terhadap Allah meliputi: iman, ubudiah, ikhlas, 2) Akhlak terhadap sesama manusia, meliputi : patuh kepada kedua orang tua, kepedulian, persahabatan, empati, kerja sama, dan tolong menolong. 3) Akhlak terhadap diri sendiri, meliputi : jujur, istiqomah, semangat, menepati janji, sabar, *muhasabah*, menuntut ilmu dan mengajarkan ilmu.

Persamaan pada penelitian Ulfa Ainul Mardhiyah dengan penelitian ini terletak pada aspek kajian, yaitu nilai-nilai pendidikan akhlak. Serta metode penelitian yaitu analisis isi. Sedangkan perbedaan terletak pada objek kajian. Penelitian Ulfa Ainul Mardhiyah menggunakan objek penelitian film Hafalan Shalat Delisa, sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian novel Hafalan Shalat Delisa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif mengkaji hal yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta atau fenomena yang secara empiris hidup pada kenyataannya. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai hasil analisis data. Dengan demikian penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan untuk memberikan gambaran tentang nilai-nilai yang tercermin di dalam novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye.

Pemaparan dalam penelitian ini mengarah pada penjelasan deskriptif sebagai ciri khas penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian tidak terikat pada satu tempat karena lokasi objek yang dikaji berupa naskah (teks) naskah, yaitu buku novel Hafalan Shalat Delisa. Penelitian ini dilakukan enam bulan, yaitu dari bulan Agustus hingga Januari.

¹⁶Kaelan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, agama dan humaniora*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012), hlm. 5.



C. Sumber Data

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data dalam pengumpulan data.¹⁷ Dalam penelitian ini tidak lain yaitu novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh PT Pustaka Abadi Bangsa yang terdiri dari 266 Halaman.
2. Sumber data sekunder adalah yang diperoleh dari literatur Al-Quran, Hadist, buku-buku, internet, serta penelitian-penelitian terdahulu yang akan digunakan untuk menambah perspektif dan ketajaman analisis peneliti dalam menjawab permasalahan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik dekumenter atau sumber tertulis. Dengan cara mengumpulkan data melalui karya tulis seperti buku, jurnal, artikel, surat kabar, majalah dan lain sebagainya. Melalui dokumentasi ini, diharapkan dapat menemukan teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang berkenaan dengan nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam novel *Hafalan Shalat Delisa*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa teknik studi dokumentasi. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara menelaah karya sastra yang menjadi sumber data dalam penelitian, sumber data yang digunakan peneliti adalah novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm.62



E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan.

Novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang dalam hal ini sebagai obyek penelitian. Data hasil dokumentasi dipilih dan di kelompokkan sesuai dengan peneliti kemudian dianalisis.

Langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian ini yaitu membaca intensif keseluruhan novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye, maksudnya membaca yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan terus menerus khususnya dalam membaca novel *Hafalan Sholat Delisa*, mengklasifikasikan data sesuai dengan masalah penelitian.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel Hafalan Shalat Delisa meliputi: 1) Akhlak terhadap Allah; 2) Akhlak terhadap diri sendiri; 3) Akhlak terhadap Keluarga.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi guru, peneliti berharap agar mampu mendalami dan mengajarkan nilai-nilai yang terdapat dalam novel Islami kepada peserta didik dengan cara mendesain pembelajaran yang kreatif dari apresiasi karya sastra dalam bentuk pembelajaran seperti drama, cerita sehingga peserta didik memiliki minat baca yang baik kembali dengan adanya novel-novel Islami yang diperkenalkan gurunya dan tidak merasa bosan dalam belajar. Dengan demikian pesan pendidikan yang terdapat dalam novel tersebut tersampaikan dengan baik kepada peserta didik tanpa mereka sadari, untuk menanamkan akhlak dan keimanan yang kuat.
2. Bagi lembaga pendidikan, tidak sedikit media pendidikan yang memberikan sumber informasi yang mengandung ilmu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengukuhkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan mengenai agama, salah satunya ialah novel.

Untuk itu kepada lembaga pendidikan khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Suska Riau agar tetap mendukung dan memberi kesempatan kepada para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dalam bingkai karya sastra (novel) guna memperkaya dan memberikan warna lain pada koleksi skripsi di fakultas tersebut. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan perkuliahan dan pedoman mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan akhlak.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti terdapat kaitannya dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi konsep implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak yang lebih mendalam dalam dunia pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi banyak pihak.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

Ahmadi dan Noo Salimi, 2008, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta:Bumi Aksara

Hs.Nasrul, 2015, *Akhlaq Tasawuf*, Yogyakarta:Aswaja Pressindo

Nata Abuddin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta:PT Raja Grafindo

Muhammad As Said, *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta:Mitra Pustaka

Ilmu hayat.blogspot.in/2013/07/dasar-dan-tujuan-pendidikan-akhlak.html

Ki Fudyana, 2006. *Filsafat Pendidikan Barat dan Filsafat Pendidikan Pancasila: Wawasan secara Sistematis*, Yogyakarta:Amus.

M. Sukarjo dan Ukirin Komarudin, 2009, *Landasan Pendidikan:Konsep dan Aplikasinya*, Jakarta:Rajawali Pers

Muhmidayeli, 2011, *Filsafat Pendidikan*, Bandung:Reffika Aditama

Nursito. 2003. *Ikhtisar Kesusastraan Indonesia*, Yogyakarta:Adicita Karya Nusa.

Ramayulis.2002. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta:Kalam Mulia.

Suraji Imam. 2006. *Etika dalam Perspektif AlQuran dan Al-Hadist*, Jakarta: PT. Pustaka Al Husna Baru,.

Rasyid Pur Majid, 2003, *Membenahi Akhlak Mewariskan Kasih Sayang*, Bogor;Pewaris Cahaya

Shihab M Quraish, 2011, *Tafsir Al-Misbah Pesan dan Kesan Keserasian Al-quran*, Jakarta:Lentera Hati

Ilyas Yunahar, 1999, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta:LPPI

Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta

<http://www.radiorodja.com/47690-pengertian-malu-dalam-islam--dan-sifat-malu-nabi-shallallahu-alaii-wa-sallam/> diakses pada tanggal 14 September 2020

<http://www.seluncur.id/macam-macam-nilai/> diakses pada tanggal 20 Agustus 2020

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.